

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dapat dilihat di bab pembahasan. Kesimpulannya bahwa kegiatan melipat dengan tissue roti dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya.

Pada siklus I dari 20 anak terdapat anak yang masih kurang sebanyak 4 anak, lalu terdapat 2 anak saja yang baik dan 14 anak yang masuk dalam kategori cukup. Setelah siklus II dilaksanakan hampir tidak ada anak yang kurang. Hanya 4 anak yang termasuk kategori cukup dan 16 anak sudah termasuk kategori baik. Prosentasi naik 30% Karena di siklus I hampir semua 60% sampai 65% dan di siklus II hamper nilai mencapai 80% sampai 90%.

Dalam kegiatan melipat seharusnya guru lebih kreatif dengan menggunakan media agar anak lebih tertarik untuk melipat, salah satunya dengan menggunakan tissue roti. Dan guru lebih memperhatikan anak-anak ketika melipat agar anak tidak salah, lebih teliti dan sabar ketika melipat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru.

Sebagai bahan referensi untuk dapat mengetahui perkembangan motorik halus pada anak melalui kegiatan melipat. Guru harus bisa menjadi motivator bagi anak dan dapat menciptakan desain pembelajaran yang menarik bagi anak, sehingga motorik halus anak berkembang dengan baik.

5.2.2 Bagi sekolah.

Sekolah diharapkan banyak menyediakan sarana pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar anak yang berkaitan dengan kegiatan melipat dengan perkembangan motorik halus anak.

5.2.3 Bagi orang tua.

Memberi motivasi kepada anak dengan mengajarkan konsep melipat dan dilakukan dengan cara bermain agar anak belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.